

**Table 3.2: Data Collecting Table**

No	Idiom	Translator A	Translator B
1	It made the boy sad to see the old man come in each day with his skiff empty and he always <b>went down</b> to help him carry either the coiled lines or the gaff and harpoon and the sail that was furled around the mast.	Anak itu merasa kasihan setiap kali menyaksikan si lelaki tua tiba dari laut setiap hari dengan perahu kosong dan ia pun selalu <b>datang</b> untuk menolongnya membawakan gulungan tali atau kait besar dan kait kecil, serta layar yang sudah tergulung di tiang perahu	Anak lelaki itu sedih melihat si lelaki tua pulang setiap hari dengan perahu yang kosong dan dia selalu <b>turun</b> untuk membantunya membawa sebagian gulungan tali atau tombak seruit dan layar yang digulung di tiang perahu
2	"Five and you nearly were killed when I brought the fish in <b>too green</b> and he nearly tore the boat to pieces. Can you remember?"	"Lima, dan kau nyaris celaka ketika kuangkat ikan <b>yang masih terlalu buas</b> , yang hampir saja menghancurkan perahu berkeping-keping. Ingat kau?"	"Lima tahun dan kau nyaris terbunuh saat aku membawa <b>ikan ganas</b> itu, dan dia hampir mencabik perahu menjadi berkeping-keping. Kau ingat?"
3	" <b>Far out</b> to come in when the wind shifts. I want to be out before it is light."	" <b>Pergi sampai jauh</b> dan kembali kalau angin berganti arah. Aku akan turun sebelum matahari terbit."	" <b>Jauh ke tengah</b> , di tempat angin berubah arah. Aku ingin pergi sebelum terang."
4	"Santiago," the boy said to him as they climbed the bank from where the skiff was <b>hauled up</b> .	"Santiago," kata anak laki-laki itu kepadanya ketika mereka menaiki tebing, dari mana perahunya <b>diseret ke darat</b> .	"Santiago," panggil anak lelaki itu ketika mereka berjalan mendaki tebing tempat perahu harus <b>diseret ke daratan</b> .
5	They <b>picked up</b> the gear from the boat.	Mereka pun <b>mengambil</b> alat-alat itu dari perahu	Mereka <b>mengangkut</b> peralatan dari perahu.

6	They <b>walked up</b> the road together to the old man's shack and went in through its open door.	Mereka berdua <b>berjalan</b> menuju gubuk lelaki tua itu dan masuk lewat pintunya yang terbuka	Mereka berjalan bersama menyusuri <b>jalan</b> menuju gubuk milik lelaki tua itu dan mereka masuk ke dalamnya melalui pintu yang terbuka.
7	<b>Wake up</b> old man," the boy said and put his hand on one of the old man's knees.	" <b>Bangun</b> , Pak Tua," seru anak itu sambil menyentuh lutut lelaki tua itu.	" <b>Bangunlah</b> , Pak Tua," kata anak itu sambil meletakkan tangannya pada salah satu lutut lelaki tua itu.
8	The old man opened his eyes and for a moment he was coming back from <b>a long way away</b> .	Lelaki tua itu membuka mata dan beberapa saat lamanya ia masih dalam <b>perjalanan dari negeri mimpi</b> .	Lelaki tua itu membuka matanya dan untuk sesaat dia seperti baru saja kembali dari <b>sebuah perjalanan jauh</b> .
9	The boy <b>went out</b> .	Anak laki-laki itu <b>pergi</b> .	Anak lelaki itu <b>pergi keluar</b> .
10	The line <b>went out</b> and out and out but it was slowing now and he was making the fish earn each inch of it.	Tali itu <b>terulur terus</b> dan terus dan terus tetapi sekarang semakin perlahan dan ia berusaha agar si ikan mengeluarkan tenaga untuk setiap inci ulurannya.	Tali itu terus <b>terulur keluar</b> , tapi sekarang perlahan dan dia membuat ikan itu mendapatkan setiap sentinya.
11	He tried to increase the tension, but the line had been taut up to the very edge of the <b>breaking point</b> since he had hooked the fish and he felt the harshness as he leaned back to pull and knew he could put no more strain on it.	Ia mencoba untuk meneganggangkan tali itu, tetapi sejak semula tali itu sudah mencapai <b>batas tegangnya sehingga hampir putus</b> , hal itu dirasakannya ketika ia agak merebah ke belakang untuk menariknya dan ia tidak jadi menariknya.	Dia mencoba menambah tekanan, tapi tali itu telah menegang di bagian paling ujung dari <b>tempat tali itu bisa putus</b> sejak dia memancing ikan itu. Dia merasakan betotan keras saat dia bersandar untuk menarik dan tahu tak dapat menambah beban lagi di atasnya.
12	"I have," the old man said <b>getting up</b> and taking the newspaper and folding it.	"Aku sudah makan," lelaki tua itu <b>bangkit</b> mengambil koran dan melipatnya.	"Aku telah melakukannya selama ini," tukas lelaki tua itu seraya <b>bangkit</b> dan mengambil koran lalu melipatnya.
13	Let it open by itself and come back <b>of its own accord</b> .	Biar saja ia terbuka dengan <b>sendirinya</b> .	Biarlah terbuka <b>sendiri</b> .

14	But he could <b>see the prisms</b> in the deep dark water and the line stretching ahead and the strange undulation of the calm.	Tetapi <b>disaksikannya prisma-prisma</b> dalam air yang dalam dan kelam, tali yang melereng lurus ke air dan ketenangan tanpa batas yang terasa asing.	Namun, dia dapat <b>melihat prisma</b> di kedalaman air yang gelap, juga tali terentang ke depan dan gelombang aneh di ketenangan.
15	Most people are heartless about turtles because a turtle's heart will beat for hours after he has been <b>cut up</b> and butchered.	Kebanyakan orang bersikap dingin saja terhadap penyu sebab jantung penyu masih juga berdenyut meski setelah beberapa jam disembelih dan <b>dipotong-potong</b> .	Banyak orang tidak mempunyai perasaan terhadap penyu karena jantung penyu masih akan berdenyut selama empat jam setelah mereka <b>dipotong</b> dan dicincang.
16	He knew that if he could not slow the fish with a steady pressure the fish could <b>take out</b> all the line and break it.	Kalau tidak bisa tetap bertahan terhadap tarikan ikan itu ia khawatir persediaan tali akan <b>terulur habis</b> dan akhirnya putus	Dia tahu jika dia tak dapat melambatkan ikan itu dengan tekanan yang kokoh, dia akan <b>mengambil</b> semua tali dan memutuskannya.
17	Now alone, and <b>out of sight</b> of land, he was fast to the biggest fish that he had ever seen and bigger than he had ever heard of, and his left hand was still as tight as the gripped claws of an eagle.	Kali ini ia sendiri, daratan <b>tak tampak lagi</b> , berurusan dengan ikan paling besar yang pernah dilihatnya, yang lebih besar daripada yang pernah ia dengar-dengar, dan tangan kirinya masih juga kaku bagai cakar elang	Sekarang dia sendirian, dan <b>jauh</b> dari daratan, bersama ikan paling besar yang pernah dia lihat dan lebih besar daripada yang pernah dia dengar, sementara tangan kirinya masih sekaku cakar elang yang mencengkram.
18	Just before it was dark, as they passed a great island of Sargasso weed that heaved and swung in the light sea as though the ocean were <b>making love</b> with something under a yellow blanket, his small line was taken by a dolphin.	Beberapa saat sebelum gelap tiba, ketika melewati rumput Sargasso yang luas menutupi permukaan laut dan yang bergerak naik turun ke kiri ke kanan seolah-olah samudra sedang <b>bersetubuh</b> dengan sesuatu di bawah selimut kuning, kail kecilnya disambar oleh seekor lumba-lumba.	Beberapa saat sebelum gelap, saat mereka melewati pulau besar yang terbentuk dari rumput Sargasso dan berlayar di laut yang cerah saat lautan sedang <b>bercinta</b> dengan sesuatu dibawah selimut kuning, tali kecilnya diraih oleh seekor lumba-lumba.

19	Then it <b>started out</b> and the old man knelt down and let it go grudgingly back into the dark water.	Kemudian tali itu <b>mulai</b> terulur kembali dan lelaki tua itu berjongkok melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.	Kemudian tali itu <b>mulai</b> terulur lagi dan lelaki tuan itu berjongkok seraya melepaskannya sedikit demi sedikit ke air yang gelap.
20	Then it started out and the old man <b>knelt down</b> and let it go grudgingly back into the dark water.	Kemudian tali itu mulai terulur kembali dan lelaki tua itu <b>berjongkok</b> melepaskannya sedikit demi sedikit masuk ke dalam air yang gelap.	Kemudian tali itu mulai terulur lagi dan lelaki tuan itu <b>berjongkok</b> seraya melepaskannya sedikit demi sedikit ke air yang gelap.
21	He took all his pain and what was left of his strength and his <b>long gone</b> pride and he put it against the fish's agony and the fish came over onto his side and swam gently on his side, his bill almost touching the planking of the skiff and started to pass the boat, long, deep, wide, silver and barred with purple and interminable in the water.	Ia kumpulkan segenap kemampuannya dan segala yang masih tinggal dari tenaganya serta kebanggaannya yang <b>telah lama hilang</b> untuk melawan sekarat ikan itu, dan si ikan pun mendekat ke sisinya dan dengan tenang berenang, mulutnya hampir menyentuh papan sisi perahu, dan mulai lewat-panjang, dalam, lebar, keperak-perakan bergaris-garis ungu dan seperti tak putus-putusnya di air.	Dia kumpulkan segenap kekuatan dan harga dirinya yang <b>telah lama hilang</b> untuk melawan ikan itu. Si ikan datang melewati sisinya, berenang dengan tenang, moncongnya hampir menyentuh papan sisi perahu. Dia melewati perahu. Panjang, dalam, lebar, keperakan, dan bergaris-garis ungu. Seakan melaju tak berkesudahan di air.
22	I must hold his pain where it is, he thought. Mine does not matter. I can control mine. But his pain could <b>drive him mad</b> .	Aku harus berusaha agar sakitnya tidak bertambah parah, pikirnya. Sakitku sendiri biar saja. Aku bisa menahannya. Tetapi ia bisa <b>mengamuk</b> kalau tak tahan	Aku harus berusaha agar sakitnya tak bertambah, pikirnya. Rasa sakitku sendiri tidak masalah. Aku dapat mengendalikannya. Tapi rasa sakit dapat membuat ikan itu <b>mengamuk</b> .
23	Just then he saw a man-of-war bird with his long black wings circling in the sky <b>ahead of</b> him.	Tepat pada saat itu tampak seekor burung kapal perang dengan sayap-sayapnya yang hitam berputar-putar dilangit tepat <b>diatas kepala</b> si tua	Kemudian dia melihat seekor burung laut dengan sayapnya yang hitam panjang terbang berputar di langit <b>di atasnya</b> .

24	<p>He fitted the rope lashings of the oars onto the thole pins and, <b>leaning forward</b> against the thrust of the blades in the water, he began to row out of the harbour in the dark.</p>	<p>Ia mengikatkan tali dayung dan tubuhnya <b>rebah ke depan</b> mendorong dayung, mulai meninggalkan pelabuhan dalam gelap.</p>	<p>Dia mengangkat tali-tali pengikat dayung di atas penahannya dan <b>menyandarkannya ke depan</b> ke arah berlawanan dengan bilah-bilah dayung di dalam air, dan dia mulai mendayung keluar dari dermaga dalam kegelapan.</p>
25	<p>Then he dove suddenly and the old man saw flying fish <b>spurt out</b> of the water and sail desperately over the surface.</p>	<p>Mendadak ia menukik dan lelaki tua itu menyaksikan seekor ikan terbang <b>tersebul</b> di permukaan air dan berenang sekutu tenaga.</p>	<p>Kemudian dia terbang dengan tiba-tiba dan lelaki tua itu melihat ikan terbang <b>menyembur</b> keluar dari air, terbang dengan putus asa melewati permukaan.</p>